

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perempuan

KBBI mendefinisikan "perempuan" sebagai orang yang memiliki vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Namun, kamus juga memasukkan pengertian “perempuan” dalam konteks psikologis atau gender, yang diartikan sebagai sifat yang melekat pada diri seseorang untuk menjadi feminin.

Penting untuk dicatat bahwa gender adalah konsep yang kompleks dan multifaset yang melampaui jenis kelamin biologis, dan orang dapat mengidentifikasi diri mereka sebagai jenis kelamin yang berbeda dari yang ditetapkan pada mereka saat lahir. Selain itu, ekspresi dan identitas gender dapat sangat bervariasi di antara individu dan budaya.

2.1.1 Target Pemberdayaan Perempuan

Berdasarkan data Sustainable Development Goals PBB (2015) mengenai pemberdayaan perempuan, didapati target perempuan terutama di bidang pemberdayaan adalah sebagai berikut.

No.	Target
1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun
2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan manusia dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya
3	Menghilangkan semua praktik berbahaya, seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa, serta mutilasi alat kelamin perempuan
4	Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial serta mendorong

	tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional
5	Menjamin partisipasi perempuan secara penuh dan efektif serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik
6	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi
7	Melakukan reformasi untuk memberi perempuan hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk properti lainnya, layanan keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional
8	Meningkatkan penggunaan teknologi pendukung, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan
9	Mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang sehat dan undang-undang yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan di semua tingkatan

2.2 Tinjauan Organisasi Wanita

2.2.1 Definisi Organisasi Wanita

Organisasi adalah Perkumpulan wanita yang saling berinteraksi dan menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan atau sasaran mengenai kemerdekaan pemberdayaan perempuan. (Rivera, 2022).

2.2.2 Contoh Organisasi Wanita

Dalam isu pergerakan mengenai pemberdayaan ada beberapa contoh dimana perempuan ini saling berkumpul, melaksanakan kegiatan dan membuat secara resmi membuat organisasi wanita berikut merupakan contoh organisasi wanita.

2.2.2.1 UN Women (Persatuan Bangsa Bangsa Perempuan)

UN Women adalah organisasi PBB yang menjalankan program, kebijakan, dan standar yang menjunjung tinggi hak asasi perempuan dan memastikan bahwa setiap perempuan dan anak perempuan mencapai potensi penuhnya, berikut merupakan bidang yang ada beserta fungsinya.

No.	Bidang	Fungsi
1	Women's Leadership And Political Participation	Isu Keikutsertaan Kepemimpinan Politik Perempuan
2	Economic Empowerment	Isu Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
3	Ending Violence Against Women	Isu Kekerasan Perempuan
4	Peace And Security	Isu Keamanan Dan Kedamaian Perempuan
5	Humanitarian Action	Isu Aksi Humanisme Perempuan
6	Governance And National Planning	Isu Peraturan Pemerintah Mengenai Pemberdayaan Perempuan
7	Youth And Gender Equality	Isu Kesetaraan Perempuan Dan Anak Muda
8	Women And Girls With Disabilities	Isu Hak Perempuan Difabel
9	The 2030 Agenda For Sustainable Development	Isu Target SGD
10	HIV And AIDS	Isu HIV dan Aids

2.2.2.2 PERWARI Kota Cirebon

PERWARI (Persatuan Wanita Republik Indonesia) adalah organisasi perjuangan yang lahir dari semangat persatuan perempuan untuk ikut mempertahankan Indonesia dari penjajahan dan pembentukannya di inisiasi oleh Pemerintah untuk mengumpulkan tokoh-tokoh wanita di kota-kota lain untuk memimpin pergerakan wanita Indonesia, berikut merupakan bidang yang ada beserta fungsinya.

No.	Bidang	Fungsi
1	Hukum dan Tenaga Kerja	Meningkatkan Pemahaman Peran Perempuan Di Lembaga Pemerintahan Dan Non Pemerintahan
2	Pendidikan	Meningkatkan Mutu Pendidikan Perempuan
3	Sosial Ekonomi	Meningkatkan Mutu Isu Sosial Ekonomi Perempuan
4	Kesehatan Lingkungan Hidup	Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Keluarga
5	Humas	Meningkatkan Hubungan Pusat Dan Daerah Cabang PERWARI Indonesia
6	Hubungan Luar Negeri	Meningkatkan Pemahaman Isu Pemberdayaan Perempuan Luar Negeri

2.2.2.3 GOW Semarang

Gabungan Organisasi Wanita (GOW) merupakan salah satu organisasi wanita di Kota Semarang sebagai wadah untuk meningkatkan kapasitas dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan-kegiatan peningkatan kemampuan ke profesional perempuan saat ini sangat dibutuhkan dalam bidang usaha dengan berbagai keterampilan yang menunjang, berikut merupakan bidang yang ada beserta fungsinya.

No.	Bidang	Fungsi
1	Organisasi	Meningkatkan Kualitas Anggota Organisasi
2	Pendidikan	Meningkatkan Mutu Pendidikan Perempuan
3	Ekonomi	Meningkatkan Mutu Ekonomi Perempuan
4	Kesejahteraan	Meningkatkan Kemandirian Kesejahteraan Perempuan
5	Lingkungan Budaya	Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Keluarga

2.2.3 Kegiatan Organisasi Wanita

Untuk mencapai tujuan atau sasaran mengenai kemerdekaan pemberdayaan perempuan ini organisasi berinteraksi dalam bentuk berkegiatan yang di bagi setiap bidang, penjabaran kegiatannya adalah sebagai berikut.

2.2.3.1 PBB Perempuan

No.	Bidang	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1	Women's Leadership And Political Participation	Menyediakan pelatihan untuk calon kandidat perempuan di bidang politik
2		Mendukung aktivis kesetaraan gender untuk menyuarakan kepada partai politik dan pemerintahan
3		Mendorong laki laki dan perempuan muda untuk terlibat dalam advokasi kesetaraan gender saat proses pembuatan kebijakan publik
4		Pembuatan kampanye kepemimpinan yang mendorong pemilih untuk memilih pemimpin perempuan
5		Mendukung parlemen yang memiliki banyak anggota perempuan
6		Pembuatan perkumpulan aktivis, politisi dan orang berpendidikan tinggi yang mendukung politik perempuan
7	Economic Empowerment	Pelatihan soft skill perempuan agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha

8		Sosialisasi aset
9		Menginfluensi institusi dan kebijakan publik tentang pertumbuhan dan pengembangan
10		Mendukung asosiasi perempuan yang berwirausaha hasil tanah daerah setempat
11		Pelatihan perempuan wirausaha untuk pengembangan wirausaha
12	Ending violence against women	Pengadaan program pelayanan korban pelecehan seksual dibidang hukum dan kesehatan
13		Pembuatan peraturan internasional keselamatan pelecehan seksual di ruang publik
14		Sosialisai pelecehan seksual
15		Pembuatan lembaga amal untuk membantu korban pelecehan seksual
16		Edukasi preventif kekerasan seksual kepada perempuan berumur 5 sampai 25 tahun

(1)	(2)	(3)
17	Ending violence against women	Mengadvokasi isu untuk memberhentikan kekerasan seksua
18	Peace and security	Edukasi kesadaran ke beberapa pihak berkonflik akan strategi pentingnya peran perempuan untuk mencapai kedamaian
19		Promosi peningkatan perempuan dalam intitusi pemerintahan bidang konflik
20		Pembuatan institusi paska konflik
21		Promosi partisipasi perempuan dalam membangun kedamaian dan rencana pemulihan ekonomi daerah konflik
22		Pelatihan perempuan agar menjadi pakar diskusi untuk mencapai kedamaian antar pihak berkonflik
23	Humanitarian action	Promosi peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana
24		Pelatihan manajemen bencana untuk perempuan
25		Pelatihan perencanaan pengurangan resiko bencana untuk perempuan
26		Advokasi kepada pemerintah setempat tentang kebijakan peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana
27	Governance and national planning	Advokasi kepada pemerintah mengenai integrasi partisipasi perempuan dalam pengukuran rencana, budget dan indikator performa dalam pertimbangan kebijakan
28		Advokasi kepada pemerintah mengenai transparansi dana kesetaraan gender

29		Pelatihan perempuan agar dapat mengadvokasi pengambilan keputusan dan tanggung jawab pemerintah
30		Melacak alokasi publik menuju kesetaraan gender melalui pembangunan dan penerapan pengklasifikasi anggaran
31		Kampanye anti korupsi
32	Youth and gender equality	Capacity building untuk perempuan dan laki laki muda
33		Advokasi pemerintahan untuk mengintegrasikan perspektif perempuan muda dalam agenda pengembangan nasional
34		Advokasi pemerintah untuk akses perempuan muda kepada fasilitas edukasi dan kesehatan
35		Advokasi pemerintah untuk kebijakan dana tentang perempuan di kementerian sosial

(1)	(2)	(3)
36	Youth and gender equality	Pelatihan soft skill perempuan yang tidak sekolah agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha
37		Promosi produksi pangan agrikultur yang membantu kesejahteraan keluarga
38		Kerjasama dengan pendidikan tinggi setempat untuk meningkatkan kesadaran tentang kekerasan seksual perempuan muda menggunakan informasi teknologi/sosial media
39	Women and girls with disabilities	Mendukung pemerintah daerah dalam pengembangan dan desain pembangunan sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa menjamin akses bagi penyandang disabilitas perempuan
40		Pelatihan soft skill perempuan disabilitas agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha
41		-bantuan hukum, konseling dan layanan lain untuk wanita dan anak perempuan dengan disabilitas yang menjadi korban kekerasan
42		Penyediaan perempuan penyandang disabilitas untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan mempengaruhi pembuatan kebijakan dan penganggaran
43	The 2030 Agenda for Sustainable Development	Pembuatan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) untuk 15 tahun kedepan berisikan tujuan, sasaran dan indikator kesuksesan yang rinci.
44	HIV and AIDS	Edukasi HIV & AIDS

45		Bantuan kesehatan, konseling untuk wanita pengidap HIV & AIDS
----	--	---

2.2.3.2 PERWARI Kota Cirebon

No.	Bidang	Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1	Bidang Hukum Dan Tenaga Kerja	Meningkatkan pemahaman kedudukan peran perempuan di lembaga pemerintahan dan non pemerintahan
2		Kerja sama KEMENKUMHAM & KANWIL KEMENKUMHAM di pengadilan negeri setempat
3		Sosialisasi UUD Kekerasan rumah tangga
4		Meningkatkan kesadaran hukum wanita dalam upaya membentuk kehidupan keluarga harmonis

(1)	(2)	(3)
5	Hukum Dan Tenaga Kerja	Memberikan pemahaman hak hak perlindungan anak dan wanita
6		Mendukung program menteri tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas TKI TKW baik dalam negeri maupun yang akan keluar negeri
7	Pendidikan Formal	Terus menerus mengusahakan penyempurnaan kurikulum sekolah.
8		Meningkatkan minat baca guru dan siswa dengan mengadakan perpustakaan dan koleksi buku yang bermutu
9		Meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru melalui kursus dan pelatihan
10		Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan gairah belajar siswa
11		Mengupayakan pendidikan pra sekolah. bagi keluarga kurang mampu dengan membentuk kelompok PAUD di Cabang dan Ranting PERWARI
12		Memperbanyak lembaga pendidikan PERWARI
13		Menggalakan kembali pengajaran budi pekerti dan keperwarian di sekolah-sekolah PERWARI
14	Pendidikan Non Formal	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dasar organisasi (PERWARI) untuk guru guru
15		Menugaskan anggota pengurus sebagai peserta kegiatan di luar PERWARI
16		Memperbanyak pelatihan untuk. meningkatkan kualitas SDM anggota PERWARI
17		Diadakan pelatihan bahasa inggris untuk organisasi Perwari

18	Sosial Ekonomi	Santunan kepada masyarakat kurang mampu
19		Peka terhadap lingkungan yang perlu mendapat perhatian dan berusaha membantu golongan ekonomi lemah
20		Mengadakan kursus keterampilan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
21		Membentuk koperasi di tingkat pusat sampai ke daerah
22		Peningkatan SDM untuk UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)
23	Kesehatan Dan Lingkungan Hidup	Symposium/penyuluhan/seminar tentang penanggulangan bahaya narkoba atau HIV AIDS dan trafficking.
24		Ikut berperan dalam upaya pemberantasan dan penyebarluasan mengenai bahaya narkoba

(1)	(2)	(3)
25	Kesehatan Dan Lingkungan Hidup	Mensosialisasikan pemanfaatan tanaman pekarangan/TOGA (Tanaman ObaKeluarga) untuk pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran
26		Mengadakan pelatihan akupressur kepada anggota perwari untuk menambah penghasilan rumah tangga.
27		Mendukung dan melaksanakan program pemerintah untuk mengatasi pemanasan global dengan penanaman sejuta pohon
28		Mendirikan klinik PERWARI
29	Humas	Meningkatkan hubungan Pusat dan Daerah serta cabang cabang dengan menjalin hubungan timbal balik
30		Memperkenalkan keberadaan PERWARI kepada masyarakat dan pemerintah setempat melalui media cetak dan elektronik
31		Mengadakan pendidikan khusus, dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi
32		Pembuatan Buletin Perwari
33	Hubungan Luar Negeri	Tanggap terhadap isu seperti masalah hak asasi manusia khususnya hak asasi wanita dan anak perempuan (Violence Against Woman and the Girl Child)
34		Mengajak dan menjalin hubungan dengan Negara lain melalui kedutaan besar masing-masing untuk program kegiatan
35		. Mengusulkan agar daerah aktif menyampaikan mengenai kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk mendapatkan sarana/prasarana

		pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup dengan mengupayakan mencari dana dari luar
36		Diberitahukan ke Daerah, agar Pimpinan Daerah ikut serta apabila ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Pusat dengan pihak luar

2.2.3.3 GOW Semarang

No. (1)	Bidang (2)	Kegiatan (3)
1	Pendidikan	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi anggota organisasi dan masyarakat.
2		Mengembangkan minat bakat menulis dan membaca melalui kegiatan partisipasi anggota
3		Mengadakan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Instansi terkait untuk mengimplementasikan program pendidikan non formal
(1)	(2)	(3)
4	Pendidikan	Meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui potensi kearifan lokal untuk menghasilkan kreasi dalam pengelolaan yang menghasilkan produk dari bahan dasar setempat
5	Organisasi	Mengadakan konsolidasi organisasi, konsolidasi kelembagaan dan konsolidasi keanggotaan
6		Menyusun peta potensi perempuan di Kota Semarang
7		Menjalin kerjasama dengan meningkatkan hubungan kerja antar organisasi yang tergabung dalam lembaga swadaya masyarakat
8		Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan ilmu teknologi dan pengembangan kemampuan mengakses informasi melalui media transformasi
9		Merencanakan pelaksanaan study komparasi
10		Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung dan memperjuangkan penegakan hukum yang responsif gender
11		Akselerasi meningkatkan pengetahuan dan kemauan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)
12	Ekonomi	Pemasyarakatan pengembangan kewirausahaan bagi perempuan dalam menghadapi persaingan usaha
13		Penjualan dan pengadaan barang kebutuhan anggota
14		Penyediaan kebutuhan atribut organisasi dan produk unggulan anggota
15		Rintisan pendirian koperasi
16	Kesejahteraan	Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial

17		Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak
18		Pengembangan dan penguatan jejaring dengan instansi terkait,
19		Meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang religius melalui kegiatan peringatan Hari Besar Keagamaan sebagai rutinitas organisasi
20	Lingkungan Budaya	Memantapkan dan melestarikan program penghijauan melalui sosialisasi
21		Pelatihan pemanfaatan daur ulang sampah bagi anggota organisasi dan masyarakat
22		Lomba karya tulis tentang lingkungan hidup
23		forum yang Meningkatkan peran serta dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter
24		Pelestarian dan penegakkan budaya bangsa dalam rangka NKRI
25		Pengembangan aspirasi di bidang seni budaya di kalangan perempuan

2.3 Preseden

Terdapat beberapa preseden yang dapat digunakan dalam Perancangan Community center Perempuan di Kota Cirebon dengan pendekatan desain berbasis komunitas

2.3.1 *Women's Opportunity Center in Rwanda (Archdaily, 2022).*

Women's Opportunity Center berlokasi di Kota Kayonza, Afrika, di desain oleh Sharon Davis pada tahun 2013 berkolaborasi oleh Women for Women International sebuah organisasi yang membantu perempuan di daerah yang terlanda konflik untuk membangun ulang kehidupannya, bangunan ini menjadi tempat untuk membuat kesempatan berekonomi, membangun ulang infrastruktur sosial dan mengembalikan tradisi untuk perempuan.

Prinsip pengeorganisasian desain menggunakan Desa Vernakular Rwanda dimana serangkaian paviliun berskala manusia yang dikelompokkan untuk menciptakan keamanan dan komunitas hingga 300 wanita,



Gambar 2.1 Women's Opportunity Center in Rwanda 1
Sumber Archdaily

Bentuk lingkarannya memancar ke luar, dari ruang kelas yang intim di tengah tapak hingga ruang komunitas, pasar petani, dan wilayah sipil di luarnya. Struktur melingkar pusat dimodelkan setelah Istana Raja yang bersejarah di Rwanda selatan, yang tempat tinggal anyaman-buluhnya adalah bagian dari tradisi pribumi yang telah hilang dari wilayah tersebut. Desain mengacu pada metode konstruksi Rwanda vernakular ini dengan dinding bata bundar berlubang yang memungkinkan pendinginan pasif dan naungan matahari, sambil mempertahankan rasa privasi.



Gambar 2.2 Women's Opportunity Center in Rwanda 2
Sumber Archdaily

Batu bata merupakan material utama konstruksi bangunan ini, sejumlah 450.00 batu bata di buat sendiri oleh perempuan calon pengguna Women

Opportunity Center ini, Proyek ini juga mencakup pertanian yang membantu perempuan memproduksi dan memasarkan penen mereka sendiri



Gambar 2.3 Women's Opportunity Center in Rwanda
Sumber Archdaily

Women Opportunity Center juga mengajarkan perempuan untuk menghasilkan pendapatan dari peternakan, melalui kandang hewan dan ruang kelas yang padat dan mudah dirawat, didinginkan oleh atap hijau dan dinding tanah para perempuan belajar beternak babi, sapi, kambing, dan kelinci, bersama dengan metode penyimpanan dan pengolahan makanan yang dapat digunakan untuk menjalankan koperasi makanan mereka sendiri secara menguntungkan.

2.3.2 *Beyond Survival Community Center for Women (Archello, 2019).*

Beyond Survival Community Center for Women berlokasi di Kota Teknaf, Bangladesh, perkemahan pengungsi Rohingya di desain oleh Rizvi Hassan pada tahun 2019 berkolaborasi oleh PBB dan Pemerintahan Bangladesh untuk menawarkan remaja putri & wanita pengungsi Rohingya, tempat mandi yang baik setiap hari, tempat untuk mengeluh tentang pelecehan dan kekerasan dan tempat di mana mereka dapat belajar membuat & berbagi, sehingga menjadi rumah yang aman.



Gambar 2.4 Beyond Survival Comunity Center for Women 1
Sumber Archello

Pengungsi Rohingya telah berjuang dengan kerentanan dalam hal tempat tinggal dasar, kesehatan, nutrisi, dan keadaan emosional untuk beberapa waktu sekarang. Sejak pengungsi masuk, pengungsi rohingya berlingkungan di 4.300 hektar bukit dan hutan di Ukhiya&Teknaf dan wilayah tersebut menjadi tuan rumah yang lebih peduli daripada tempat lain mana pun di dunia. Kesempatan untuk menghabiskan hari bersama sesama perempuan di perkemahan dapat membawa perubahan psikologis dan bahkan sikap mereka terhadap anggota keluarganya.



Gambar 2.5 Beyond Survival Comunity Center for Women 2
Sumber Archello

Material yang digunakan sangat mendasar dan tersedia di sekitar. Bambu sebagai struktur, jerami/jerami dengan terpal sebagai bahan atap. Lokasi tersebut termasuk dalam area rawan angin topan sehingga harus menghindari material yang dapat berbahaya selama angin topan dan juga sangat dekat dengan habitat gajah

Asia dan sering terlihat gajah turun dari bukit. Skema material dan eksterior menghindari gangguan gajah. Namun, warna Merah & Kuning juga tidak mengganggu gajah sehingga digunakan untuk interior dan beberapa bukaan.



Gambar 2.6 Beyond Survival Comunity Center for Women 3
Sumber Archello



Gambar 2.7 Beyond Survival Comunity Center for Women 4
Sumber Archello

2.3.3 *The Rajkumari Ratnavati Girl's School (Archdaily, 2022).*

Sekolah Perempuan Rajkumari Ratnavati berlokasi di Rajasthan, India di desain oleh Diana Kellog pada tahun 2021 berkolaborasi oleh yayasan CITTA untuk melayani lebih dari 400 anak perempuan, mulai dari taman kanak-kanak hingga kelas 10, di mana angka literasi perempuan hampir tidak menyentuh 32%. Sekolah ini akan menjadi yang pertama dalam kompleks tiga bangunan yang dikenal sebagai Pusat GYAAN, yang akan memberdayakan dan mendidik perempuan, membantu mereka membangun kemandirian ekonomi untuk diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan komunitas mereka.



Gambar 2.8 The Rajkumari Ratnavati Girl's School 1
Sumber Archdaily

Karena sekolah ini dirancang oleh seorang wanita untuk wanita, Kellogg melihat simbol feminin lintas budaya saat memulai proses desain khususnya simbol kekuatan, mendarat di struktur tiga oval untuk mewakili kekuatan feminitas dan ketidakterbatasan yang akan membekali wanita muda dengan alat untuk melanjutkan pendidikan dan kemandirian mereka serta meningkatkan kesadaran seputar masalah yang dihadapi wanita di India dalam skala global.



Gambar 2.9 The Rajkumari Ratnavati Girl's School 2
Sumber Archdaily

Material yang digunakan merupakan batu pasir Jaisalmer ukiran tangan lokal oleh pengrajin lokal. Sangat penting bagi Kellogg untuk memasukkan

komunitas ke dalam bangunan yang dibuat untuk komunitas. Menggunakan material lokal untuk membuat infrastruktur membantu mengurangi emisi karbon, dan Kellogg memilih untuk membangun kanopi panel surya di atap sebagai sistem pendingin di mana suhu mencapai puncaknya mendekati 120 derajat. Baik kanopi dan jalis menahan panas dan bentuk struktur elips juga membantu menghadirkan aspek keberlanjutan dengan menciptakan panel pendingin aliran udara



Gambar 2.10 The Rajkumari Ratnavati Girl's School 3
Sumber Archdaily



Gambar 2.11 The Rajkumari Ratnavati Girl's School 4
Sumber Archdaily